

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan, secara garis besar dibedakan menjadi dua macam penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.<sup>1</sup> Pada penelitian kali ini, pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan gejala yang muncul diamati dan di kontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui sebab-akibat munculnya gejala tersebut.<sup>3</sup>

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* dimana suatu kelompok akan diberikan pre test terlebih dahulu sebelum dilakukan treatment dan akan diberikan post test setelah diberikan treatment. Dengan demikian hasil perlakuan akan lebih akurat, karena hasil dapat dibandingkan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2010), hlm. 12

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 13

<sup>3</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1996), hlm.135.

dengan keadaan sebelum diberi perlakuan atau treatment.<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh treatment yang diberikan berupa musik religi berupa sholawat dalam menurunkan tingkat agresivitas pada mantan pengguna narkoba di Yayasan Pemulihan Pelita Semarang.

|                 |
|-----------------|
| $O_1 X O_2 O_3$ |
|-----------------|

O1 = nilai pretest

X = treatment ( manipulasi )

O2 = nilai posttest

O3 = nilai posttest 1 minggu

## **B. Prosedur Eksperimen**

Penelitian ini dibagi dalam 6 kali pertemuan, dalam 6 kali pertemuan setiap hari subjek diberikan treatment berupa mendengarkan musik religi. Mereka dikumpulkan didalam aula dan mendengarkan musik religi berupa shalawat sembari sesekali diinstruksikan untuk merenungi kesalahan yang pernah mereka perbuat dan memikirkan apa yang seharusnya mereka lakukan untuk memperbaiki diri mereka. Namun, sebelum treatment itu dilakukan peneliti lebih dahulu melakukan observasi terhadap subjek selama kurang lebih 1 minggu untuk mengetahui

---

<sup>4</sup> Latipun, *Psikologi Eksperimen*, ( Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2004 ), hlm.16

bagaimana tingkat agresivitas pada subjek yang akan diteliti. Kemudian setelah itu peneliti di bantu dengan petugas yayasan mengisi angket yang disediakan untuk subjek sebagai hasil dari nilai Pretest.

Selama enam hari setelah subjek diberi treatment berupa musik shalawat peneliti dan para pengurus yayasan melakukan observasi kembali terhadap perilaku subjek. Yang selanjutnya pada hari keenam dilakukan pengisian angket oleh pengurus yayasan yang bertujuan untuk mendapatkan data Posttest. Kemudian setelah treatment dihentikan dilakukan observasi kembali selama 1 minggu dan pada hari terakhir dilakukan pengisian angket kembali untuk mendapatkan data Posttest\_1\_minggu.

Angket yang disediakan tidak diisi secara langsung oleh para subjek dikarenakan meminimalisir adanya kebohongan pada saat para subjek mengisi angket yang diberikan.

### **C. Variabel Penelitian**

Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>5</sup> Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel

---

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012 ), hlm. 55.

terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas disimbolkan dengan “X”.<sup>6</sup> Karena itu yang menjadi variabel bebasnya adalah music religi dan sholawat

2. Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan “Y”. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah agresivitas

#### **D. Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti, dan memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, tingkat pendidikan, wilayah pendidikan, wilayah tempat tinggal dan sebagainya.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rehab Narkoba di Yayasan pemulihan pelita yang jumlahnya sekitar 15 orang.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi yang terlalu sedikit. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan karena jumlah populasi yang kecil, kurang dari 30 orang.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, ( Jakarta : Kencana, 2005 ), hlm. 62.

<sup>7</sup> Latipun, Op.Cit, hlm . 41.

<sup>8</sup> Sugiyono, Op.Cit, hlm. 124

## E. Definisi Oprasional

### 1. Musik Religi

Musik Religi terdiri dari dua buah kata, yaitu musik dan religi. Pengertian musik secara etimologis dikemukakan oleh Mckechnie sebagaimana dikutip oleh Abdul Muhaya yang menyatakan bahwa kata musik berasal dari Bahasa Yunani *mousike*.<sup>9</sup>

Kata religi atau religion bersal dari bahasa latin, yang berasal dari kata Relegere yang memiliki pengertian dasar “berhati-hati” dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat. Dengan demikian kata religi tersebut pada dasarnya memiliki pengertian sebagai “ keyakinan akan adanya kekuatan gaib yang suci, yang mentukan jalan hidup dan mempengaruhi hidup manusia. Yang dihadapi secara hati-hati dan diikuti jalan-jalan dan aturan-aturan serta norma-normanya secara ketat agar tidak menyimpang dan lepas dari kehendak atau jalan yang telah ditetapkan oleh kekyatan gaib yang suci tersebut.”<sup>10</sup>

Dalam Islam, musik dapat diartikan sebagai bunyi dalam lirik dan lagu yang mengandung nilai dakwah dan dapat mendekatkan diri seseorang hamba kepada Sang Pencipta, Allah Swt. Dalam kata lain musik religi islam dapat

---

<sup>9</sup> Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik; Sebuah Pembelaan Musik Sufi oleh Ahmad alGhazali*, ( Yogyakarta : Gama Media, 2003), hlm. 17.

<sup>10</sup> Muhaimin, et al., *Kawasan dan Wawasan Study Islam*, ( Jakarta : Kencana, 2005 ) hlm. 34

diartikan sebagai bunyi dalam lirik dan lagu yang mengandung nilai dakwah<sup>11</sup> Teori yang digunakan landasan merujuk pada teori milik Indriyana dengan aspek sebagai berikut :

- a. Musik yang terikat dengan ajaran Agama, mengajak pada kebaikan.
- b. Isi tiap bait dan syairnya mengandung nilai keTuhanan.<sup>12</sup>

## 2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah perilaku atau tindakan individu untuk melukai atau menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal dan tindakan ini akan mengakibatkan kelukaan pada orang lain atau subjek yang menjadi sasarannya. Dalam penrlitian ini, teori yang digunakan landasan merujuk pada teori milik Buss dan Perry dengan aspek sebagai berikut<sup>13</sup>

- a. Agresi Verbal, Indikatornya berupa menghina, mengancam, memaki, dan menggunjing
- b. Agresi nonverbal, Indikatornya berupa menendang, memukul, meludahi, membunuh dan menampar
- c. Agresi kemarahan, Indikatornya berupa marah dan benci

---

<sup>11</sup> Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm.3

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>13</sup> Buss & Perry, *The generalizability of the Buss-Perry Aggression Questionnaire*. ( Published online in wiley interscience., International journal of metods in psychiatric research. 2007. ), hlm.124

- d. Agresi permusuhan, Indikatornya berupa dengki dan dendam

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Data diperoleh dari kuisioner penelitian yang berupa form skala agresivitas Alat ukur yang digunakan adalah Skala Agresi, yang merupakan pengembangan dari Aggression Questioner yang disusun oleh Buss dan Perry. Aggression Questioner disusun untuk mengukur tingkat agresi yang terdiri dari 50 aitem pertanyaan dengan indikator agresi fisik, agresi verbal, rasa marah, dan hostility (permusuhan) .

Kuesioner tersebut menggunakan skala *likert*, skala likert biasana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel lalu, indikator tersebut dijadikan sebagai patokan untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>14</sup> Dimana penilaian untuk kesioner tersebut adalah 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, dan 4 = selalu

Sebelum digunakan untuk melakukan penelitian skala ini terlebih dahulu diuji kevalidan dan realibitasnya. Setelah diuji validitasnya ditemukan bahwa 10 item dari skala pengukuran agresivitas tadi ternyata tidak valid. Sehingga, 10 item tersebut digugurkan dan hanya digunakan 40 item valid.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Op.Cit, hlm. 135

Koefisien korelasi yang dinyatakan valid dalam skala agresivitas tersebut berkisar antara 0,534 sampai dengan 0,960. Sedangkan realibilitas skala agresivitas tersebut adalah 0,974.

## G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistikk. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Alasan yang mendasari karena statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa yang berwujud angka-angka.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dngan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistic yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah *uji-t dependent*. Teknik uji *Anova Repeated Measure* digunakan apabila ingin membandingkan skor *pre-test* dan *post-test* pada sebuah kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini variabel yang akan dibandingkan adalah tingkat agresivitas pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi treatment.